

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian ini berusaha untuk memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara mengklasifikasikan fakta. Penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomena/fakta) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Moleong mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Jadi bisa dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif. Artinya, penulis menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Peneliti langsung bertatap muka dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf di SDIT Ukhuwah Banjarmasin untuk mengadakan wawancara, menggali data tentang manajemen pemasaran jasa pendidikan pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Dalam penelitian deskriptif ini, penulis berusaha mencatat, menganalisis, dan menginterpretasi kondisi yang ada. Artinya, mengumpulkan informasi tentang keadaan yang ada dengan variable yang menjadi indikasi dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

SDIT Ukhuwah beralamat di Komplek Bumi Handayani, jalan Bumi Mas Raya No.12A, RT.33/RW.02, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin,

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 3.

Kalimantan Selatan Kode Pos 70249. SDIT Ukhuwah berada di daerah yang sangat strategis. Dikatakan strategis karena SDIT Ukhuwah Banjarmasin berada di tengah-tengah kota.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu tanggapan dan pandangan mereka terhadap dua macam masalah utama yaitu tentang manajemen pemasaran jasa pendidikan Islam di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dan analisis yang digunakan oleh SDIT Ukhuwah Banjarmasin dalam menetapkan manajemen pemasaran jasa pendidikan.

Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.² Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan sesuai dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini. Data tersebut bersumber dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Sedangkan data sekunder adalah dokumen-dokumen yang telah ada baik berupa hasil penelitian maupun dokumentasi penting di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Jadi data yang diperoleh dari sumber primer kemudian didukung dan dikomparasikan dengan data dari sumber sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang familiar dalam penelitian kualitatif yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara atau *interview* digunakan untuk mendapatkan jawaban dari informan utama dan informan pelengkap dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam

²Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 216-217.

wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.³ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif lebih diutamakan pertanyaan terbuka.⁴

Observasi digunakan untuk mengamati, cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara tersebut pada umumnya ditandai oleh pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.⁵

Berikutnya dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau informasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, dan agenda.⁶ Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode analisis data non statistik, dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian secara sistematis, ringkas, dan sederhana. Adapun langkah-langkahnya yang penulis lakukan dalam menganalisis data menggunakan *Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Analisis model ini memiliki komponen

³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet. ke-15, h. 68.

⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 63.

⁵M. Ngalim Purwanto, *Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remadja Karya, 1986), cet. ke-6, h. 191.

⁶Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), cet.ke-2, h. 278.

yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).⁷

1. Reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut metode serta faktor-faktor yang mendukung pemasaran jasa pendidikan di SDIT Ukhuwah.
2. Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah diedit dan diatur secara keseluruhan dalam bentuk deskriptif.
3. Kesimpulan sementara dan verifikasi, yaitu merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang di dapat pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat dan kesimpulan sementara perlu diverifikasi.⁸
4. Kesimpulan akhir, merupakan alur terakhir dari proses analisis data. Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah hal yang dilakukan penulis dalam rangka membuktikan data yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh penulis sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya.

⁷Miles, M.B, A. Michale Huberman and Johny Saldafia, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourecebook*, Edition 3 (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14.

⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 35.

Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi dan triangulasi sumber.

Triangulasi merupakan hal yang penting dalam kajian ini. Saat dimulai kajian dan dikumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah untuk menguji kebenaran dari setiap sumber dan metode. Tidak satupun informasi yang akan dipertimbangkan sampai data tersebut di triangulasi.⁹ Dalam triangulasi metode, peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh di lapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi data sumber, penulis membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.

⁹Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 116.